

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari hasil karya tulis ilmiah literature review ini menunjukkan bahwa penggunaan latihan ROM aktif maupun Pasif pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan komplikasi kelemahan otot atau anggota gerak menunjukkan hasil yang positif. Hasil positif disini adalah pasien yang mendapat latihan terapi ROM sebagian besar atau 50% keatas mengalami kenaikan fungsi kekuatan otot yang dinilai dengan cara penilaian otot sederhana.

Latihan ROM sendiri adalah latihan gerak sendi yang memungkinkan terjadinya kontraksi dan pergerakan otot, dimana bisa dilakukan mandiri oleh pasien ataupun dengan bantuan keluarga dan perawat, biasanya latihan Rom efektif diberikan 2 kali dalam sehari untuk memaksimalkan hasil yang baik.

ROM (Range Of Motion) sendiri adalah tindakan pencegahan kekauan sendi atau otot yang dinilai sangat mudah dilakukan. Harapannya kepada semua pasien yang mengalami kekakuan otot dapat melakukannya sendiri di rumah agar mencegah adanya atrofi otot dan meningkatkan kualitas hidup bagi penderita Stroke Non Hemoragik dengan komplikasi kelemahan otot.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi petugas kesehatan**

Sejalannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju, sebagai seorang tenaga kesehatan seharusnya juga memperbaharui ilmu-ilmu yang baru. Oleh karena itu hasil dari literature review ini bisa dijadikan acuan sebagai tindakan utama dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan komplikasi kelemahan otot. Sehingga tindakan mandiri keperawatan dapat dilaksanakan setiap praktik di Rumah Sakit

## 2. Rumah sakit

Hasil dari literature review bisa dijadikan acuan pihak rumah sakit dan menjadikan intervensi ROM sebagai salah satu tindakan keperawatan untuk membantu pasien meningkatkan kualitas kesehatan.

## 3. Institusi pendidikan

Hasil dari karya tulis ilmiah Literature Review ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 4. Penulis

Hasil dari karya tulis ilmiah literature review ini mungkin kurang lengkap dan kurang banyak jurnal yang di jadikan perbandingan untuk menghasilkan fakta yang kuat. Tapi penulisan ini sudah bisa dijadikan acuan dasar bagi perawat.